

ANALISIS MANAJEMEN PETERNAKAN AYAM BROILER TERHADAP KINERJA USAHA PETERNAK PADA PT. ANUGERAH KARTIKA AGRO CABANG MANADO*ANALYSIS OF BROILER LIVESTOCK MANAGEMENT OF BROILER BUSINESS PERFORMANCE AT PT. ANUGERAH KARTIKA AGROMANADO BRANCH*

Oleh:

Piani Lestari¹**Jacky S.B Sumarauw²**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹Pianilestari17@gmail.com²jacky.sbs@unsrat.ac.id

Abstrak: Ayam Broiler merupakan jenis ayam ras unggulan yang memiliki nilai jual yang sangat mudah, hal ini karena kebutuhan permintaan daging ayam meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen peternakan ayam broiler terhadap kinerja usaha peternak pada PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara langsung dengan peternak yang ada di PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif menggunakan Model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado sudah menerapkan manajemen peternakan dengan baik, terutama dalam proses pemeliharaan ayam broiler. Sehingga pengaruhnya terhadap kinerja usaha peternak, dapat dilihat dengan pencapaian bobot badan ayam yang maksimal, rendahnya FRC yang diperoleh oleh peternak serta Persentasi deplesi yang minim dalam masa pemeliharaan hingga panen.

Kata Kunci: Manajemen Peternakan, Ayam Broiler, Kinerja Usaha Peternak.

Abstract: Because there is a growing demand for chicken meat along with population growth, broiler chicken is a superior variety that is very simple to sell. The purpose of this study is to ascertain the impact of breeder business performance at PT. Anugerah Kartika Agro Manado Branch on the management of broiler chicken farms. The data for this study was gathered through direct interviews and observation with breeders at the PT. Kartika Agro Award Manado Branch. The Miles and Huberman Models are a qualitative data analysis method that was employed. The outcomes demonstrated that PT. Anugerah Kartika Agro Manado Branch has implemented good livestock management, particularly in the process of growing broiler chickens.

Keywords: Livestock Management, Broiler Chickens, Breeder Business Performance.

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Salah satu usaha yang sangat menjanjikan dalam dunia peternakan yaitu usaha peternakan ayam broiler (ayam daging). Broiler adalah jenis ayam pedaging yang sangat baik, berasal dari ras ayam produktif. Dengan adanya persilangan, ayam broiler dianggap memiliki kualitas genetic yang tinggi dalam hal menghasilkan daging. Terkait dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk sehingga meningkat pula kebutuhan masyarakat akan daging ayam sebagai salah satu sumber protein. Broiler memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan ayam kampung, salah satunya adalah dapat dipasarkan dan dipanen saat ayam berumur empat hingga lima minggu. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini memungkinkan broiler untuk menghasilkan bobot rata-rata 1,3 sampai 1,6 kg dalam waktu 35 hari.

Peternakan ayam Broiler menjadi salah satu usaha yang masih banyak diminati oleh peternak, dengan waktu yang singkat dalam pemeliharaan ayam broiler peternak sudah bisa menikmati hasil panen. Demi

pencapaian yang maksimal dan keberhasilan usaha ayam broiler maka peternak diharapkan untuk dapat memperhatikan faktor-faktor penunjang dalam proses pemeliharaan ayam broiler. Factor-faktor tersebut terdapat pada Manajemen Peternakan kandang ayam broiler.

Manajemen peternakan dapat menunjang keberhasilan kinerja usaha peternak dalam menjalankan usahanya. Pada saat pemeliharaan ayam broiler banyak hal yang harus diperhatikan, karena pada umumnya bibit ayam dihasilkan oleh mesin tetas sangatlah rentan terhadap penyakit. Oleh sebab itu diperlukan Manajemen Peternakan yang dapat mengelola dan menjalankan proses pemeliharaan ayam broiler. Dengan adanya manajemen dalam peternakan aya, maka ayam akan dapat bertumbuh dengan baik.

Manajemen peternakan dapat dikatakan sebagai pengendali dari seluruh jalanya pemeliharaan ayam pada suatu peternakan, jika manajemen peternakan tidak sesuai dengan pelaksanaan usaha peternakan maka akan mengakibatkan hasil yang tidak memuaskan bagi peternak maupun perusahaan.

Salah satu perusahaan yang tidak terlepas dari masalah dalam manajemen peternakan adalah PT. Anugerah Kartika Agro (Cabang Manado). PT. Anugerah Kartika Agro (Cabang Manado) adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis peternakan khususnya ayam ras pedaging atau ayam broiler. PT. Anugerah Kartika Agro (Cabang Manado) merupakan salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan kemitraan dengan peternak ayam broiler yang berada di Provinsi Sulawesi Utara. Pola kemitraan merupakan Wadah bagi para Peternak ayam broiler untuk meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan peternak, disamping itu perusahaan dapat memberikan modal dan akses pasar.

Manajemen peternakan yang baik dapat dilihat melalui tingkat kematian dan keberhasilan panen pada peternak yang bermitra dengan PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado. Berikut data mengenai kematian serta keberhasilan panen peternak pada PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado tahun 2022.

Tabel 1. Tingkat Kematian dan Keberhasilan Panen tahun 2022

Bulan	Doc In	Kematian	Keberhasilan Panen
Januari	85.640	1.780	83.860
Februari	72.000	1.500	70.500
Maret	78.000	1.001	76.999
April	81.900	1.030	80.870
Mei	99.200	1.800	97.400
Juni	67.500	1.300	66.200
Juli	72.100	1.010	71.090
Agustus	78.100	1.050	77.050
September	87.000	1.805	85.195
Oktober	94.150	1.607	92.543
November	101.200	2.100	99.100
Desember	46.000	1.101	44.899
Total	962.790	17.084	945.706

Sumber: PT. AKA, 2022

Dilihat dari data di atas terdapat masih banyak kematian yang dialami oleh peternak dalam proses pemeliharaan ayam broiler. Banyak hal yang dapat mengakibatkan kematian pada ayam broiler salah satunya yaitu kendala yang sering terjadi karena manajemen peternakan yang tidak sesuai. Oleh karena itu diperlukan suatu solusi yang baik untuk mengatasi Masalah Tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti “Analisis Manajemen Peternakan Ayam Broiler Terhadap Kinerja Usaha Peternakan Pada PT. Anugerah Kartika Agro (Cabang Manado)”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen peternakan ayam broiler terhadap kinerja usaha peternak pada PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa hal perlu dijelaskan dalam tinjauan pustaka ini, terutama hasil variabel penelitian. variabel-variabel dalam penelitian ini adalah manajemen dan kinerja usaha peternakan.

Manajemen Peternakan

Menurut Warsito., Widodo dan Wulandari (2018) Manajemen peternakan adalah seluruh aspek-aspek yang berpengaruh pada usaha peternakan, seperti : nutrisi pakan ternak, kontruksi kandang, sanitasi kandang, cara pemeliharaan, program vaksinasi atau pengobatan, pemilihan bibit, hingga factor produksi dan reproduksi ternak. Dari definisi diatas dapat disimpulkan manajemen peternakan adalah proses pencapaian tujuan peternakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian. Tujuannya adalah mencapai kinerja usaha ternak yang menguntungkan.

Kinerja Usaha Peternak

Menurut Moeheriono (dalam Diyani F, Rita N, Burhanuddin 2015) Kinerja usaha merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan adalah mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Menurut Sulistia (2021) Usaha peternakan merupakan bidang usaha yang sangat berpotensi untuk diusahakan, hasil dari produksi peternakan berperan penting dalam menyediakan bahan pangan hewani untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa kinerja usaha peternak merupakan hasil kerja akhir yang dicapai oleh pelaku usaha dalam proses pemeliharaan ternak dengan adanya tujuan, visi , dan misi untuk memperoleh keuntungan.

Penelitian Terdahulu

I.D. Woro., U. Atmomarsono., R.Muryani (2019) tentang Pengaruh Pemeliharaan pada Kepadatan Kandang yang Berbeda Terhadap Performa Ayam Broiler, menunjukan menunjukan bahwa manajemen dalam pengaturan kepadatan kandang, konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum berpengaruh nyata terhadap kinerja usaha peternak.

Median Risza, Yayuk Kurnia Risna (2022) tentang Evaluasi Manajemen Perkandangan Pada Usaha Ayam Broiler Milik Bapak Rizki Maulana Di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen, menunjukan Lokasi kandang, Jenis kandang yang digunakan, Lantai kandang yang digunakan dapat mempengaruhi kinerja dan hasil peternak.

Eni Misiah (2021) tentang Manajemen Pemberian Pakan Broiler di Peternakan Kandang Jago Putih Mitra PT. Charoen Pokhpand, Desa Banding, Kecamatan Sukadana, menunjukan bahwa manajemen pemberian pakan yang baik dapat mempengaruhi hasil kinerja peternak.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti 2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Sugiyono (dalam Hana Subarashi Hibatullah 2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berbasis filsafat yang digunakan untuk menyelidiki situasi ilmiah (eksperimen), dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif yang lebih menekankan pada makna. Penelitian kualitatif menurut Denzin & Licoln (dalam Anggito, Albi dan Johan 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado sebagai objek penelitian. PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis peternakan ayam ras pedaging (ayam broiler), yang berlokasi di Bumi Nyiur, Kec. Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai Juli 2023.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menganalisis data primer. Menurut Sinulingga (dalam Yaredi, Martiman, Bestari 2022), “Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber informan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti itu sendiri”. Data Primer diperoleh dari empat informan yang semuanya adalah pelaku usaha ternak yang berlokasi di desa Kaima, Kawiley, Pinili, dan Tara-tara. Keempat peternak itu bermitra dengan PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado.

Penelitian ini juga menganalisis dengan data sekunder. Menurut Sinulingga (dalam Yaredi, Martiman, Bestari 2022), “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sehingga tidak perlu di cari oleh peneliti tetapi hanya menggumpulkan”. Data sekunder Menurut Salomon (2023) data sekunder merupakan data yang didapatkan dari berbagai pihak atau sumber lain yang sudah ada sebelumnya.

Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan metode purposive sampling

Analisis dilakukan dengan metode kualitatif. Miles dan Huberman (dalam Mustanir & Yasin 2018) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Bogdan dan Biklen (Lidya, 2020) analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Anugerah Kartika Agro (PT. AKA) merupakan salah satu anak perusahaan dari grup TAKO (Tako Anugerah Koporasi). PT. AKA adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kemitraan peternakan ayam, khususnya adalah ayam potong broiler. Berdiri sejak tanggal 23 Maret 2008 dengan nama UD Rinjani Agrosentosa kemudian berubah menjadi UD. Kartika Agro dan seiring dengan perkembangan omset dan kapasitas kemudian berubah menjadi PT Anugerah Kartika Agro.



Gambar 2. Logo Perusahaan
Sumber: PT. AKA, 2022

PT Anugerah Kartika Agro terus mengembangkan sayap. Hari ini memiliki 18 cabang yang tersebar khususnya di Jawa Timur & Indonesia Timur. Adapun 18 cabang tersebut tersebar di: Surabaya, Gresik, Mojikerto, Mataram, Denpasar, Pasuruan, Malang, Lawang, Jombang, Blitar, Tulungagung, Kediri, Madiun, Magetan, Manado, Gorontalo, Palu, Luwuk.

Gambaran Umum Kegiatan Operasi Perusahaan

PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado adalah perusahaan kemitraan yang bergerak di bidang peternakan komersial, terutama ayam broiler. Perusahaan menawarkan sistem kemitraan yang membantu para pengusaha kecil, terutama perternak, dalam menjalankan bisnis mereka. Perusahaan menyediakan bantuan modal untuk kebutuhan peternakan seperti DOC (Day Old Chick) atau bibit ternak, pakan ternak, dan obat-obatan hingga mereka dapat dipasarkan kembali pada saat pemanenan. PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado mengelola usahanya dengan memantau perkembangan manajemen pemeliharaan ayam broiler serta membandingkan tingkat keberhasilan peternak dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Hingga saat ini, terdapat 18 peternak telah bermitra dengan PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado:

Tabel 2. Daftar Peternak

No	Nama Peternak	Populasi
1	Pitoy Cyrilus	2.500
2	Aprilia Talumewo	4.000
3	Mefry Mandagi	6.000
4	Geldof Kalangi	5.000
5	Stevanus Sambur	2.500
6	Oudeke Dien	6.000
7	Dusau Erwin Maramis	4.000
8	Vonny Mailangkay	4.000
9	Marlin Tampi	3.000
10	Edwin Sumanti	4.000
11	Karunya Menggasa	4.000
12	Daniel Nicolas Gimon	6.000
13	Belly Wowiling	4.000
14	Herry Lolong	3.000
15	Maria Mawuntu	7.000
16	Lia Ngantung	3.000
17	Alwis Langoy	7.000
18	Adelin Dotulong	6.000

Sumber: PT. AKA

Deskripsi Hasil Penelitian**Manajemen Peternakan Kontruksi Kandang**

Informan	1	2
1	Lokasi kandang jauh dari pemukiman penduduk namun masih dapat dijangkau.	Akses yang didapatkan air, listrik, dan jalan.
2	-	-
3	-	-
4	-	-

Kesimpulan jawaban dari setiap pertanyaan:

- Jawaban dari pertanyaan mengenai lokasi yaitu sama setiap peternak. Yaitu lokasi yang dipilih oleh peternak memang harus seideal mungkin, karena lokasi merupakan tahap awal yang harus dipikirkan dalam pembuatan kandang ayam broiler dengan melihat segala pertimbangan yang ada.
- Begitu pula jawaban yang diberikan peternak mengenai akses yang didapatkan dari lokasi kandang yang ada. Yaitu air, listrik dan jalan karena hal ini merupakan hal yang terpenting ketika akan melakukan usaha peternakan ayam broiler.

Peralatan Kandang

Informan	1	2
1	Perbersihan alat-alat dilakukan untuk menjaga penyebaran virus pada periode sebelumnya.	Pencahayaannya akan terus menyala pada siang hari maupun malam ketika ayam masih kecil, pada saat ayam telah berusia 15 hari keatas maka pencahayaannya pada siang hari menyesuaikan dengan kondisi cuaca yang ada.
2	Alat-alat harus dibersihkan terlebih dahulu sebelum DOC Masuk, karena ayam broiler sangat rentan terhadap penyakit.	Memberikan pencahayaannya pada kandang ayam agar dapat membantu ayam untuk melihat makanan.
3	Jika kondisi kandang dan peralatan kotor maka ayam akan gampang terkena penyakit.	Pencahayaannya yang diberikan sangat membantu pertumbuhan ayam, karena ayam dapat melihat makanan dengan baik ketika ada pencahayaannya.
4	Peralatan dan kandang dibersihkan terlebih dahulu lalu diatur sehingga ayam akan merasa nyaman ketika ada di kandang.	Membantu pertumbuhan ayam.
Informan	3	
1	Pemanas harus terus dipasang sampai umur ayam berusia 2 minggu dikarenakan ayam memerlukan induk buatan sebagai pengganti.	
2	Pemanas sangat diperlukan karena dapat memberikan kehangatan dan membantu pertumbuhan.	
3	Menjadi induk buatan bagi ayam kecil (bibit).	
4	Pemanas dapat membantu pertumbuhan ayam.	

Kesimpulan jawaban dari setiap pertanyaan:

1. Alat-alat yang digunakan dalam kandang ayam broiler haruslah bersih dan steril. Karena ketika alat-alat tersebut kotor maka akan menyebabkan penyakit bagi ayam broiler. Pembersihan alat-alat dalam kandang dan pencucian kandang dilakukan sebelum DOC masuk karena menjaga penyebaran penyakit yang ada pada periode pemeliharaan sebelumnya.
2. Pencahayaannya (lampu) yang digunakan dalam kandang sangat membantu pertumbuhan ayam broiler itu sendiri. Ayam tidak dapat melihat ketika gelap, maka akan menyebabkan ayam susah untuk makan dan hal ini akan berdampak pada bobot ayam.
3. Pemanas digunakan ketika masa brooding yaitu pada saat ayam masih kecil (bibit). Pemanas berfungsi sebagai induk buatan bagi ayam bibit sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan ayam broiler.

Metode Pemeliharaan

Informan	1	2
1	Sanitasi kandang dilakukan dalam satu hari 1 kali.	Pemberian pakan diberikan 2 kali sehari.
2	Sanitasi dilakukan dalam dua hari sekali atau dengan melihat keadaan ayam broiler.	Pemberian pakan dilakukan dalam 1 kali sehari.
3	Sanitasi kandang dilakukan dalam 2-3 kali sehari dengan cara penyemprotan.	Pemberian pakan pada ayam dilakukan 3-4 kali dalam sehari. Memberikan pakan sedikit demi sedikit agar ayam memiliki nafsu makan yang baik.
4	Sanitasi kandang sehari dapat dilakukan 1-2 kali, tergantung dengan keadaan ayam dan kandang. Sanitasi dilakukan dengan cara penyemprotan disinfektan.	Pakan yang diberikan yaitu 3 kali dalam sehari, sehingga tidak akan menyebabkan pakan yang terbuang.
Informan	3	
1	-	
2	-	
3	Agar tidak mudah terkena penyakit maka selain dengan pemeliharaan yang baik harus dibarengi dengan pemberian vitamin.	
4	Harus memperhatikan pemeliharaan agar terhindar dari penyakit.	

Kesimpulan jawaban dari setiap pertanyaan:

1. Sanitasi kandang harus dilakukan paling sedikit 1 kali dalam sehari, agar dapat membantu pencegahan penyakit pada ayam broiler. Ayam broiler sangat rentan terhadap penyakit maka dari itu kebersihan dalam kandang harus tetap terjaga.

2. Pemberian pakan pada ayam broiler standarnya yaitu 3 kali dalam sehari pada pagi hari, siang dan sore. Karena ketika pemberian pakan hanya dilakukan dalam sehari 1 kali maka ada kemungkinan pakan tersebut akan banyak terbuang, karena wadah tempat makan ayam pasti penuh. Namun ketika dilakukan dalam 3 kali sehari atau 4 kali, pakan diberikan dengan cukup sehingga mengurangi kemungkinan adanya pakan yang terbuang.
3. Pemeliharaan yang baik agar ayam tidak mudah terkena penyakit yaitu kembali lagi kepada manajemen peternakan yang ada. Ketika manajemen berjalan dan dilaksanakan dengan semestinya maka hasil yang baik pula akan diterima.

Kinerja Usaha Peternak

Umur Panen dan Bobot Badan

Informan	1
1	Dipanen pada umur 31 hari dengan bobot 1,8 kg.
2	Dipanen pada umur 30 hari dengan bobot badan 1,5 kg.
3	Dipanen pada umur 29 hari dengan bobot badan 1,4 kg.
4	Dipanen pada umur 28 hari dengan bobot badan 1,8 kg.

Kesimpulan jawaban dari setiap pertanyaan:

Dengan adanya manajemen peternakan maka akan mengatur setiap jalannya pemeliharaan yang ada pada peternakan ayam broiler. Ketika pemeliharaan itu berjalan dengan baik maka ayam akan dapat di panen pada waktu yang cepat, dan bobot yang baik.

FCR

Informan	1
1	Dalam masa pemeliharaan 38 hari diperoleh FCR 1,564 %
2	Dalam masa pemeliharaan 41 hari diperoleh FCR 1,784 %
3	Dalam masa pemeliharaan 37 hari diperoleh FCR 1,534 %
4	Dalam masa pemeliharaan 28 hari diperoleh FCR 1,549 %

Kesimpulan jawaban dari setiap pertanyaan:

FCR adalah perbandingan antara total pakan yang di konsumsi oleh ayam broiler dengan total bobot badan ayam broiler hingga panen selesai. Pemberian pakan harus menggunakan standar yang ada, jika pemberian pakan berlebihan dan bobot badan ayam tidak sesuai dengan pakan yang sudah di konsumsi maka akan menghasilkan FCR yang tinggi dan akan menyebabkan biaya yang lebih besar daripada hasil yang diperoleh.

Persentase Depleksi

Informan	1
1	Persentase depleksi yang diperoleh dalam pemeliharaan periode bulan juni 2,5 %.
2	Persentase depleksi yang diperoleh dalam pemeliharaan periode bulan juni 5,1 %
3	Persentase depleksi yang diperoleh dalam pemeliharaan periode bulan juni 1,29 %
4	Persentase depleksi yang diperoleh dalam pemeliharaan periode bulan juni 4 %

Kesimpulan jawaban dari setiap pertanyaan:

Banyak hal yang dapat menyebabkan kematian pada ayam broiler seperti penyakit, kurangnya manajemen yang ada dalam peternakan, atau bahkan predator-predator ayam kecil seperti tikus dan lain". Maka dari itu pemeliharaan harus dilakukan dengan baik dan semaksimal mungkin sehingga ayam dapat berkembang serta bertumbuh dengan baik.

Pembahasan

PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam broiler dengan sistem kemitraan. Karena banyaknya permintaan pasar akan ayam pedaging maka PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado harus memperhatikan manajemen peternakan di kandang setiap peternak sehingga hasil yang didapatkan bisa memenuhi permintaan pasar. Lebih lagi dengan adanya persaingan yang di pasar, PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado di tuntut untuk dapat meningkatkan kinerja usaha dari setiap peternak.

Dalam upaya meningkatkan Kinerja Usaha Peternak, maka manajemen peternakan yang ada di setiap kandang harus berjalan dengan semestinya. Manajemen peternakan di atur dari sebelum DOC masuk sampai ayam

selesai di panen. Ketika ada salah satu manajemen peternakan yang tidak berjalan maka akan sangat mempengaruhi hasil dari peternak maupun perusahaan.

Saat DOC datang, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pengecekan. Ciri-ciri DOC yang baik adalah: Ukuran seragam, Cukup sering bersuara, Kaki berisi dengan bulu bersih dan mata yang nampak cerah, Lincah dan aktif mencari pakan dan minum, Tidak ada gangguan pernapasan atau gangguan penyakit lainnya, Dubur bersih dan tidak ada pasta putih, Berat tidak kurang dari 37 g. Ketika Doc masuk maka harus dibuatkan chick Guard sehingga panas ruangan terfokus pada Doc dan tidak menyebar ke seluruh ruangan kandang.



Gambar 3. Pengaturan Chick Guard Ketika DOC Masuk

Sumber: PT. AKA, 2022

Pada tahapan awal masa brooding sangat penting untuk mengatur suhu brooder karena suhu tubuh anak ayam belum bekerja dengan baik, sehingga anak ayam harus dibantu untuk melalui masa kritis dan tumbuh dengan baik. Suhu brooder harus dipantau secara konsisten. Kenyamanan ayam dapat dilihat dari aktivitas dan penyebarannya. Suhu yang ideal akan membuat anak ayam beraktivitas secara normal dan menyebar secara merata di sekitar area brooding mereka.

Tabel 4. Suhu dan Kelembapan Brooder Sesuai Umur Ayam

Umur (Hari)	Target Temperatur (°C)	Kelembapan (%)
0	33	30-50
7	30	40-60
14	27	40-60
21	24	40-60
28	21	50-70
35	19	50-70

Dalam pemeliharaan ayam broiler harus melakukan vaksinasi dengan memperhatikan vaksin belum kadaluarsa, Selain itu, perhatikan jenis vaksin, dosis, dan waktu pemberian. Ayam yang divaksinasi harus sehat. Suhu di sekitar harus di bawah 29 °C. Mencuci wadah vaksin dengan air biasa, tanpa klorin dan desinfektan. Melakukan vaksinasi dengan benar. Untuk mengurangi stres pada ayam, berikan suplemen atau multivitamin segera setelah vaksinasi. Vaksinasi pada ayam broiler dapat dilakukan dengan cara memberikan dengan air minum, tetes mata dan suntik. Penyemprotan disinfektan juga merupakan salah satu cara untuk mencegah adanya penyakit pada ayam broiler, sehingga penyemprotan dapat dilakukan dalam 2 kali sehari atau 1 kali sehari.

Pemberian pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pertumbuhan ayam broiler itu sendiri. Karena pakan merupakan biaya produksi paling tinggi, sekitar 70%. Semua yang diberikan dapat digunakan sebaik mungkin untuk pertumbuhan ayam.

Tabel 5. Pemberian Pakan/ekor/hari sesuai umur

Umur Ayam (Hari)	Pemberian Pakan (Gram/ekor/hari)
1-7	17
8-21	43

15-21	66
22-28	91
29-35	111
36-42	129

Sumber: PT. AKA, 2022

Sedangkan pemberian minum diberikan secara *ad libitum* (tersedia setiap saat). vitamin dapat diberikan dengan mencampurnya dengan air minum. Pada proses pemeliharaan Pencatatan laporan kegiatan setiap harinya harus dilakukan semenjak DOC agar manajemen peternakan dalam hal pemeliharaan tetap tercontrol. Pencatatan tersebut meliputi jumlah ayam yang mati, pemberian pakan, vaksin, obat dan pertambahan berat badan mingguan. Pencatatan dan Kontrol Berat Badan dan Keseragaman. Pencatatan dan kontrol berat badan dan keseragaman dilakukan secara rutin setiap minggu. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan ayam dapat terpantau dengan baik. Penimbangan dilakukan dengan cara melakukan sampling secara acak dan pada waktu yang tetap.

Dalam proses panennya sendiri PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado yang melakukan penjualan kepada bakul (pembeli ayam). Proses panen dilakukan dari ayam kecil hingga besar, penjualan ayam kecil pada saat umur ayam 27-29 hari sedangkan ayam besar pada umur ayam 30 hari ke atas. Penjualan ayam broiler dilakukan bertahap dengan melihat kondisi bobot ayam.

Dalam proses operasionalnya, PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado sudah mengarahkan manajemen peternakan yang baik di setiap kandang kemitraan. Terkadang Terdapat beberapa peternak yang tidak mengerti akan pemeliharaan ayam broiler, namun perusahaan memberikan arahan sesuai standart manajemen peternakan melalui arahan TS (Technical Service). TS (Technical Service) kemitraan ayam broiler adalah jabatan yang bertanggung jawab untuk mengatur jadwal DOC in, memesan pakan, dan memastikan bahwa manajemen pemeliharaan dilakukan oleh peternak mitra sesuai dengan prosedur standar manajemen.

Hasil penelitian menunjukan bahwa setiap peternak yang bermitra dengan PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado telah menjalankan manajemen peternakan yang baik sehingga hasil kinerja yang diperoleh baik dan menguntungkan bagi usaha peternak. Manajemen peternakan diimplementasikan sesuai standar yang ditentukan oleh PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lokasi kandang yang bermitra dengan PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado baik, karena jauh dari pemukiman warga dan masih dapat dijangkau.
2. Memiliki akses yang memadai sehingga tidak mengganggu proses pemeliharaan pada ayam broiler.
3. Setiap peralatan sudah siap (steril) sebelum digunakan ketika DOC masuk ke kandang.
4. Peralatan-peralatan pendukung yang akan digunakan pada masa brooding sudah di atur sesuai kegunaannya.
5. Sanitasi dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit
6. Pemberian pakan dilakukan sesuai standar manajemen.
7. Ketika pemeliharaan berjalan dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang menguntungkan.

Saran

Saran yang ingin disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan tersebut adalah:

1. Lebih meningkatkan kerja sama antara perusahaan dan peternak.
2. Lebih meningkatkan pengarahannya kepada peternak akan manajemen peternakan.
3. Peternak lebih meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen peternakan ayam broiler

DAFTAR PUSTAKA

- Warsito, S. H., Widodo, O. S., & Wulandari, S. (2018). Pengetahuan manajemen peternakan dan pemanfaatan hasil ternak sebagai sumber gizi masyarakat di Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga*, 2(2), 69-71. Diakses: 7 Juni 2023. <https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/download/19727/10735>
- Fauziyah, D., Nurmalina, R., & Burhanuddin, B. (2015). Pengaruh karakteristik peternak melalui kompetensi peternak terhadap kinerja usaha ternak sapi potong di Kabupaten Bandung. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 3(2), 83-96. Diakses 15 November 2023. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/article/view/15697>
- Sulistia, T. R. (2021). Kajian Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (*Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi*). Diakses : 15 November 2023. <http://repositori.unsil.ac.id/6195/>
- Woro, I. D., Atmomarsono, U., & Muryani, R. (2019). Pengaruh pemeliharaan pada kepadatan kandang yang berbeda terhadap performa ayam broiler. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(4), 418-423. Diakses: 6 Juni 2023. <https://ejournal.unib.ac.id/jspi/article/view/9698>
- Riza, M., & Risna, Y. K. (2022). Evaluasi Manajemen Perkandangan Pada Usaha Ayam Broiler Milik Bapak Rizki Maulana Di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 10(2), 79-88. Diakses: 6 Juni 2023. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jip/article/view/1544>
- Misiah, E. (2021). Manajemen Pemberian Pakan Broiler di Peternakan Kandang Jago Putih Mitra PT. Charoen Pokhpand, desa Banding, Kecamatan Sukadana (*Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung*). Diakses: 7 Juni 2023. <http://repository.polinela.ac.id/2083/>
- Hibatullah, H. S. (2021). Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus Pt Pertamina Patra Niaga. (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*). Diakses: 15 November 2023. <http://repository.stei.ac.id/6507/>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). Diakses: 15 November 2023.
- Salomon, G. A. (2023). BAB 4 DATA DAN SUMBER DATA. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 47. Diakses: 15 November 2023.
- Mustanir, A., & Yasin, A. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Transect pada Perencanaan Pembangunan Community Participation in Transect on Development Planning. *Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Volume*, 8, 137-146. Diakses: 15 November 2023. <https://www.academia.edu/download/58264913/7994-18762-3-PB.pdf>
- Lidya, L. (2020). Analisis Pemberian Kredit kepemilikan rumah berdasarkan prinsip kehati-hatian di bank BTN Syariah KCPS Parepare (*Doctoral dissertation, IAIN Parepare*). Diakses: 15 November 2023. <http://repository.iainpare.ac.id/2492/>